BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIKOM

2.1. Sejarah Singkat PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat

Listrik menjadi saksi sejarah perjalanan ini, berbagai peristiwa sejarah selain memiliki kolerasi yang sangat erat terhadap pertumbuhan kelistrikan nasional. Ketika pabrik gula, teh dan perkebunan belanda mulai tumbuh pada akhir abad ke-19 mulai tumbuh pada akhir abad ke-19 maka, pada tahun 1906 didirikan Perusahaan Listrik Tenaga Air (PLTA). Pakar, pada aliran kali Cikapundung dengan kekuatan 800 kW dan Maskapai Listrik Bandung (*Bandung Elektriciteist Maatschappi*), dan dapat tindakan pertama pemberiaan energi listrik dengan penggunaan tenaga air.

Pada tahun 1917, Biro Tenaga Air (*Waterkracht Bureau*) dari jawatan perkeretaapian negara (*Staatzzfoorwegen*) dirubah menjadi Jawatan Tenaga Air dan Listrik (*Dientsvoor Waaterkracht in Electiciereit*). Jawatan ini tidak hannya mengurus pemberian lisensi tenaga air dan listrik, tetapi mengawasi pula pelaksanaan listrik dan lisensi - lisensi diseluruh indonesia.

Pada tahun 1920 Perusahaan Umum Listrik Bandung dan sekitarnya *(Gemceasehappilijik Elektriciteits Bederiff Bandung en Omsrteken*), disingkat dengan GEBEO, mengambil alih PLTA Cijendil (2x174+2x220Kw) di Cianjur dengan modal pemerintah dan swasta. Selanjutnya bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan listrik negara untuk memberikan listrik kepada umum.

Pada tahun 1920 yang sama pula dibangun Perusahaan Listrik Tenaga Uap (PLTU) Dayeuhkolot, (2x750kW) untuk keperluan pemancar radio keluar negeri, dan pada tahun 1940 PLTU dibongkar dan kemudian menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Dayeuhkolot (2x550 kW). Pada tahun 1928 dari PLTA Lamajan dibangun transmisi 30 kV menjadi 70 kV ke G.I. Padalarang, Purwakarta, dan Kosambi untuk daerah Priangan Barat dan pada tahun 1966 dari Kosambi ke Cawang. *Dientsvoor Watercracthen Electriciteit* (W.E), dikelola oleh Direksi bagian swasta yaitu NV Maintz & co. Kemudian apda tahun 1934 dirubah menjadi *Elektriciteitswezen* (kelistrikan).

Perusahan Tenaga Air Negara Dataran Tinggi Bandung mempunyai dua kelompok PLTA, yaitu Plengan (3x1050 kW ditahun 1923, dan pada tahun 1926 ditamabah 2000 kW), serta Lamajan (2X6400 kW ditahun 1924, dan pada tahun 1933 ditambah 6400 kW) pada aliran sungai Cisangkuy dan Cisarua.

Dari PLTA Plengan dibangu transmisi 30 kV sepanjang 80 km ke gardu induk (G.I) sumadra, G.I Garut dan G.I. Singaparna untuk mengantarkan kebagian Priangan Timur. Selanjutnya dari G.I. Kiaracondong dibangun transmisi 30 kV ke G.I. Rancaekek hingga Sumedang (Priangan Timur Utara).

Pada tahun 1951 dibentuklah Perusahaan Listrik Daerah Pembangkit Priangan (PLN-DPP). Pada tahun 1962 beroperasi PLTA Cikalong (3x6400kW), yang bekerja paralel dengan PLTA yang telah ada.Kini sektor Priangnan mempunyai gardu induk utama yaitu G.I. Nort di Bandung Utara,

Cigereleng di Bandung Selatan, G.I. Cibeureum di Bandung Barat, G.I. Sukamiskin di Bandung Timur.

Perubahan–perubahan nama PLN Pembangkit dan Penyalur Jawa Barat yaitu :

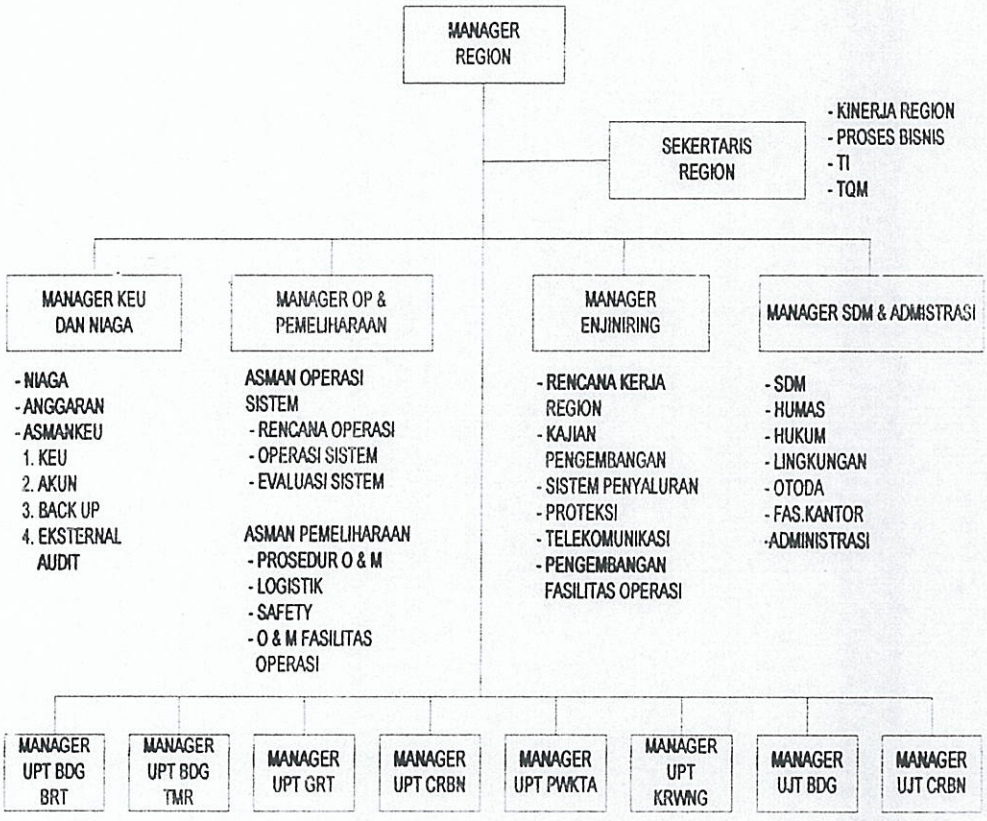
- Pada tahun 1951 sampai tahun 1960 nama jawatan listrik menjadi Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik (PENUPETEL).
- Pada tahun 1960 sampai tahun 1974 berubah menjadi PLN Exploitas XII.
- Pada tahun 1975 sampai tahun 1983 berubah menjadi PLN Pembangkit III.
- Pada tahun 1984 sampai tahun 1986 berubah menjadi PLN Pembangkit Jawa Barat dan Jakarta Raya.
- Pada tahun 1987 sampai 2 Oktober 1995 berubah menjadi PLN Pembangkit dan Penyalur Jawa Bagian Barat yang membawahi 16 sektor pembangkit penyalur sektor Priangan.
- Mulai tanggal 1 Agustus 1994 sampai sekarang PLN Pusat berubah menjadi PT.(Persero) PLN.
- Dari tanggal 3 Oktober 1995 sampai tahun 2000 berubah menjadi PT.PLN (Persero) P3B Sektor Priangan.

Dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT.PLN (Persero) No 257.K/010/DIR/2000, tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Bisnis Strategis Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali, maka PT.PLN (Persero) P3B yang merupakan unit pusat laba (*profit center*) berubah menjadi unit pusat investasi (*investment center*) dengan nama Unit Bisnis Strategi Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (UBS P3B).

Perubahan tersebut diatas menuntut adanya kajian ualang atas organisasi PT.PLN (Persero) P3B yang mencakup atas visi dan misi organisasi, rekayasa ulang menuju proses bisnis menuju arah yang lebih efesien, serta revitalisasi strategi organisasi dalam beberapa aspek antara lain: aspek pengembangan usaha , pengembangan potensi pegawai, pembentukan budaya perusahaan dan pengelolaan perubahan organisasi.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang ada didalam PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat tercantum dibawah ini :



2.3. Deskripsi Jabatan

Untuk menunjang efektifitas dan efisien dalam menjalankan tugas maka disususnlah suatu truktur organisasi perusahaan, untuk mempermudah dalam

pengendalian tugas pokok karyawan bidang SDM adalah sebagaimana diuraikan dibawah ini:

1. Manajer Region

   Bertanggung jawab : Manajer Pusat.

   Membawahi: Manajer Keuangan dan Niaga, Manajer Operasional dan Pemeliharaan,Manajer Enginering, Manajer SDM dan Administrasi, dan Sekretaris Region.

   Tugas dan Wewenang: Mengelola dan menjalankan tugas sebagai pimpinan perusahaan.

2. Manajer Keuangan dan Niaga

   Bertanggung jawab: Manajer Region.

   Membawahi: Asisten Manajer Keuangan dan Staf, Asisten Manajer Niaga dan Anggaran.

   Tugas dan Wewenang: Mengelola pengeluaran dan pemasukan masalah keuangan perusahaan.

3. Manajer Operasi dan Pemelihaan

   Bertanggung jawab: Manajer Region.

   Membawahi: Asmen Manajer Operasi Sistem, Asmen Pemeliharaan, Asmen ADM Teknik.

4. Manajer Enjinering

   Bertanggung jawab: Manajer Region.

   Membawahi: Ahli Madya Region, Kabag Sis Ipg, Bag Fas. Op. Telkom, dan Staf lain.

5. Manajer SDM dan Administrasi

Bertanggung jawab: Manajer Region atas bidang Administrasi yang meliputi fungsi SDM, Administrasi, Humas, Hukum, Otonomi Daerah, Lingkungan dan Fasilitas Kantor.

Tugas dan Wewenang: Mengelola sumber daya manusia, sistem administrasi dan fasilitas kantor, melaksanakan fungsi humas, menangani fungsi hukum, otoda, dan lingkungan.

6. Sekretaris Region

   Bertanggung jawab: Manajer Region.

   Membawahi: Ahli Madya TQM, TI, Kinerja, dan Staf lain.

   Tugas dan Wewenang: Mengelola kinerja perusahaan dan melaksdanakan proses bisnis.

7. Ahli Madya SDM

   Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi atas pengelolaan dan penembangan mutu SDM.

   Tugas dan Wewenang: Menganalisis, mengembangkan dan merencanakan mutu sumber daya manusia, melaksanakan pengawasan dan penyelenggaraan administrasi kepegawaian, menyusun rencana pendidikan dan pelatihan (Diklat), menyusun rencana mutasi jabatan.

8. Ahli Muda SDM

   Bertanggung jawab : Manajer SDM dan Adminisrtasi atas pengelolaan administrasi dan pengembangan mutu SDM.

   Tugas dan Wewenang: Melaksanakan pembinaan dan pengembangan mutu SDM, mengelola pelayanan emolumen kesehatan dan kesejahteraan

pegawai, menerbitkan surat perintah perjalanan Dinas (SPPD) atas permintaan bidang-bidang region.

9. Juru (Utama) SDM

   Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi atas pelaksanaan dan pengisian data Sis & P, pelaksanaan layananadministrasi SDM, pelaksanaan layanan remunerasi kesehatan dan kesejahteraan karyawan/pensiunan.

   Tugas dan Wewenang: Mengelola data base SDM, menyusun kebutyhan rupa-rupa biaya pegawai, menyiapkan administrasi pelaksanaan pendidikan pegawai, melaksanakan pembutan daftar cuci tahunan, besar, winduan, dan SPPD beserta rinciannya dan pembuatan daftar pembayaran penghasilan, emolumen, kompensasi dan insentif kepada pegawai/pensiunan serta daftar perhitunagan pajak masa dan pajak rampung, pelayanan remunerasi kesehatan dan kesejahteraan pegawai/pensiun dan ganti rugi akibat kecelakaan dinas.

10. Ahli Madya Humas

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi atas pelaksanaan pengelolaan fungsi humas.

    Tugas dan Wewenang: Melaksanakan tugas protokoler, mengembangkan hubungan dengan instansi terkait, menyusun rencana kerja dan rencana anggaran operasi bidang humas, melakukan analisa dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja dan kebijakan menyangkut kehumasan, menciptakan opini masyarakat yang baik terhadap perusahaan melalui fungsi Public Relation (PR).

11. Ahli Muda Humas

Bertanggung jawab: Manajjer SDM dan Administrasi

Tugas dan Wewenang: Melaksanakan penerbitan buletin, mengelola perpustakaan, menyiapkan data / informasi pendukung fungsi humas untuk kepentinagan manajemen.

12. Ahli Madya Hukum

Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

Tugas dan Wewenang: Menyelesaikan tugas yang berhubunagan dengan hukum, memberikan pertimbangan hukum atas rencana keputusan kebijakan perusahaan, mengevaluasi dan menganalisa pedoman produk yang berkaitan dengan hukum, menyusun rencana dan program bidang hukum.

13. Ahli Muda Hukum

Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

Tugas dan Wewenang: Mewakili perusahaan menghadapi proses hukum baik dalam maupun ruang persidanngan, memberi penyuluhan dan pelaksanaan sosialisasi produk hukum untuk kepentinagan perusahaan baik internal maupun eksternal, melaksanakan koordinasi dengan lembaga hukum maupun aparat terkait, mengidentifikasi masalah perusahaan (rumah, pegawaidan, jual beli).

14. Ahli Madya Lingkungan

Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

Tugas dan Wewenang: Mengevaluasi analisis masalah dampak lingkungan (AMDAL), melaksanakan penataan lingkunagan untuk kenyamanam,

ketertiban, dan keamanan kerja / instansi, menyusun rencana kerja dan Standar Operating Procedure (SOP) lingkungan.

15. Ahli Muda Lingkungan

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Menerapkan peraturan hidup yang berlaku, melaksanakan penyuluhan lingkungan hidup, membuat usulan perbaikan untuk keserasian lingkungan hidup sekitar instansi.

16. Juru (Utama) Humas, Hukum, dan Lingkungan

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Menyiapkan sarana protokoler, mengelola perpustakaan dan melaksanakan dokumentasi, administrasi, keamanan dan ketertiban.

17. Ahli Madya Otoda

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Pengurusan kegiatan yang meliputi perijinan, perpajakan dan restribusi yang berhubungan dengan pemerintah daerah, melakukan negosiasi terhadap penerapan peraturan otonomi daerah dengan pemda.

18. Ahli Madya Fasilitas

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Merencanakan dan mengevaluasi kebutuhan sarana dan fasilitas kantor, merencanakan dan mengevaluasikan kebutuhan prasarana transportasi, merencanakan kebutuhan anggaran administrasi.

19. Ahli Muda Fasilitas

Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

Tugas dan Wewenang: Melaksanakan pengadaan barang dan jasa fungsi kantor, mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, mengawasi kegiatan teknik sipil gedung kantor dan rumah jabatan / instansi / mess.

20. Ahli Madya Administrasi

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Mengelola pelaksanaan tata laksana surat dan kearsipan (TLSK)

21. Ahli Mudas Administrasi

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Mengelola tata laksana surat dan kearsipan (TLSK)

22. Juru (Utama) Fasilitas dan Administrasi

    Bertanggung jawab: Manajer SDM dan Administrasi.

    Tugas dan Wewenang: Mengumpulkan data perencanaan kebutuhan sarana kerja dan fasilitas kantor, mengumpulkan dta perencanaan kebutuhan sarana transportasi, mengumpulkan data perencanaan kebutuhan anggaran administrasi, melaksanakan kegiatan rumah tangga kantor, melaksanakan teknik sipil gedung kantor dan rumah tangga, instansi / mess, melaksanakan tata laksana surat kearsipan.

2.4. Visi dan Misi PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Visi PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat adalah Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada insani.

Sedangkan Misi PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi kepada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi

2.4.1. Kedudukan PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat

PT.PLN (Persero) Region Jawa Barat mempunyai kedudukan sabagai berikut :

1. Berperan mewakili perusahaan dalam pelayanannya kepada pelanggan serta penggelolaan organisasi yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan.
2. Merupakan *"empower"* dari unit organisasi dalam berhadapan dengan mitra pelanggan utama yaitu distribusi.
3. Bertanggung jawab kepada PT.PLN P3B Pusat.
4. Dipimpin oleh seorang Manajer Region.

2.4.2. Tugas Pokok PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat

Tugas pokok yang ditangani oleh PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat sesuai pelaksanaan monopoli transmisi, pengelolaan operasi sistem dan transaksi tenagan listrik berdasarkan keputusan direksi PT.PLN No 005-K/DIR/1994 adalah sebagai berikut :

1. Penyaluran Tenaga Listrik,meliputi :
    1) Penyaluran tenagalistrik
    2) Penyambungan ke sistem transmisi
2. Perencanaan Sistem Tenaga Listrik, meliputi :
    1) Perencanaan pengembangan pembangkitan (indikatif)
    2) Perencanaan pengembangan sistem transmisi
3. Operasi Sistem Tenaga Listrik ,meliputi :
    1) Pelasanaan energy management
    2) Pengendalian operasi sistem
4. Transaksi Tenaga Listrik, meliputi :
    1) Penyediaan informasi sistem tenaga listrik
    2) Pengelolaan transaksi tenaga listrik, antara lain :
        - Pelaksanaan transaksi komersial pelaku pasar.
        - Pengelolaan bidding tenaga listrik.
        - Penyediaan informasi niaga sistem Jawa Bali.
        - Pelayanan informasi khusus.
5. Setelma Transaksi Tenaga Listrik, meliputi :
    1) Penghitungan dan pengelolaan tagihan transmision changes, system service charges dan transaksi tenaga listrik termasuk pengelolaan dan pelayanan informasi sistem matering dan setelman transaksi tenaga listrik.
    2) Fasilitator penyelesaian perselisihan (dispute) transaksi tenagan listrik, pengelolaan sistem matering.

2.4.3. Fungsi PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat

Sedangkan fungsi dari PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pelaksanaan pengoperasian sarana penyaluran atau pentrasmisian tenaga listrik
2. . Pemeliharaan sarana penyaluran atau pentransmisian listrik
3. Pembinaan satuan organisasi transmisi dan gardu induk yang dikoordinasikan
4. Pengelolaan SDM, material dan administrasi

2.5. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. PLN (Persero) P3B Region Jabar sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bentuk persero, yang ada pada saat ini merupakan satu-satunya perusahaan yang mengusahakan dan menangani jasa kelistrikan di Indonesia yang berada dibawah naungan Mentri Pertambangan dan Energi. Selama ini pendanaan di sektor ketenaga listrikan telah dilakukan oleh pemerintah dengan cara menyalurkan ke P3B melalui skema Penyertaan Modal Pemerintah (PMP), pinjaman dari Institusi Keuangan Internasional (seperti *world bank dan* Bank pembanguna Asia*)* yang dipinjam pemerintah dan dilakukan penerusan pinjaman oleh P3B.

Unit Jasa Teknik (UJT) melakukan usaha pemeliharaan sistem penyaluran sendiri, tidak lagi minta bantuan pihak luar, bahkan P3B juga melakukan pemeliharaan instalasi keluar P3B, misalnya instalasi yang ada di garmen-garmen dan pabrik semen, biasanya perusahaan - perusahaan tersebut mempunyai gardu

induk sendiri dan pemeliharaanya diserahkan ke PT.PLN (Persero) P3B Region Jabar, sehingga otomatis P3B mendapat omset dari hasil pemeliharaan tersebut.

Bidang usaha pokok yang ditangani oleh P3B Region Jawa Barat sesuai tanggung jawab yang di berikan kepadanya sebagai pelaksanaan monopoli transmisi, pengelola operasi sistem dan transaksi tenaga lilstrik adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran Tenaga Listrik
   - ➢ Penyaluran tenaga listrik
   - ➢ Penyambungan ke sistem transmisi
2. Perencanaan Sistem Tenaga Listrik
   - ➢ Perencanaan pengembangan pembangkit
   - ➢ Perencanaan pengembangan sistem transmisi
3. Operasi Sistem Tenaga Listrik
   - ➢ Pelaksanaan energi manajemen
   - ➢ Pengendalian operasi sistem
4. Transaksi Tenaga Listrik
   - ➢ Penyediaan Informasi tenaga listrik
   - ➢ Pengelolaan tenaga listrik:
     - Pelaksanan transaksi komersial pelaku pasar
     - Pengelolaan proses bidding tenaga listrik
     - Penyediaan informasi niaga sistem Jawa – Bali
5. Setelmen transaksi tenaga listrik
   - ➢ Perhitungan dan pengelolaan tagihan penggunaan sistem transmisi, pelayanan operasi sistem dan pelayanan setelmen transaksi

- Setelmen transaksi tenaga listrik
- Fasilitator penyelesaian perselisihan transaksi tenaga listrik
- Pengelolaan sistem metering
- Pelayanan informasi setelmen transaksi tenaga listrik

Disamping kegiatan usaha pokok sebagai pengelola bidang usaha yang bersifat monopoli, P3B Region Jabar memiliki peluang untuk mengembangkan usaha lain selain diluar usaha kegiatan pokok seperti tersebut diatas, dengan maksud untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan investasi modal yang telah di lakukan agar dapat memberikan kontribusi kepada laba usaha P3B Region Jabar yang secara tidak langsung pada akhirnya akan dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham

Adapun jenis-jenis usaha yang dilakukan anatara lain :

1. Jasa operasi dan pemeliharaan instalasi listrik
2. Pelaksanaan pengujian instalasi dan peralatan listrik
3. Kontruksi/Instalasi gardu induk dan transmisi
4. Engineering instalasi
5. Pelaksanaan operasi sistem tenaga listrik
6. Konsultasi dan penilaian
7. Penyewaan peralatan dan properti